EVALUASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DI KELAS V SDN 61 PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Al Kifayah Riau

Oleh:

MHD ALEK BUSTOMI
NIM: 1238.21.1204

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU
1448 H/ 2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Mhd Alek Bustomi
NIRM	: 1238.21.1204
Tempat/Tanggal Lahir	: Gunung Tua, 18 Juli 2002
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis berjudul: **Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Kelas V SDN 61 Pekanbaru** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Uniesitas Islam Al-Kifayah Riau ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Pekanbaru 29 Januari 2026

yang membuat pernyataan



MHD ALEK BUSTOMI

NIM : 1238.21.1204

AYU PURNAMASARI S,Pd M.Pd.

DOSEN UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU

NOTA DINAS

Prihal: *Skripsi Mhd Alek Bustomi*
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Al-Kifayah Riau

di_
Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan bimbingan perbaikan skripsi saudara:

Nama	: **MHD ALEK BUSTOMI**
Nomor Induk Mahasiswa	: **1238.21.1204**
Tempat/Tanggal Lahir	: Gunung tua,18 juli 2002
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul	: **Evaluasi Projk Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Kelas V SDN 61 Pekanbaru**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diseminarkan pada ujian *Munaqasyah* Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 29 januari 2026

Pembimbing I

AYU PURNAMASARI S,Pd M.Pd.
NIDN.2125128604

SYAHRI RAMADHAN, S.Psi., M.S.I.

DOSEN UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU

NOTA DINAS

Prihal: *Skripsi Mhd Alek Bustomi*

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Al-Kifayah Riau

di_

Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan bimbingan perbaikan skripsi saudara:

Nama	: **MHD ALEK BUSTOMI**
Nomor Induk Mahasiswa	: **1238.21.1204**
Tempat/Tanggal Lahir	: Gunung Tua, 18 juli 2002
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul	: **Evaluasi Projk Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Kelas V SDN 61 Pekanbaru**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diseminarkan pada ujian *Munaqasyah* uniersitas islam Al-Kifayah Riau.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 29 januari 2026

Pembimbing II

SYAHRI RAMADHAN, S.Psi., M.S.I.

NIDN. 2112048902

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing I dan pembimbing II skripsi, dengan ini menyetujui bahwa skripsi berjudul : Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Panasila (P5) Di Kelas V Sdn 61 Pekanbaru, yang ditulis oleh:

Nama	: Mhd. Alek Bustomi
NIM	: 1238.21.1204
Tempat/Tanggal Lahir	: Gunung Tua, 18 Juli 2026
Program	: Sarjana (S1)
Prog. Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Untuk diajukan dalam ujian Munaqasyah Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Pekanbaru, 29 januari 2026

Pembimbing I	Pembimbing II
AYU PURNAMASARI S, M.Pd	**SYAHRI RAMADHAN, S.Psi., M.S.I.**
NIDN. 2125128604	**NIDN. 2112048902**

Mengetahui:

Ketua Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

VIOLETA INAYAH PAMA, S.Pd., M.Pd
NIDN. 2103068805

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: 0232/SP/A/FTK-PGMI/VIII/2026

Skripsi atau Tugas Akhir dengan Judul : **Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Kelas V SDN 61 Pekanbaru**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: **Mhd. Alek Bustomi**
NIM	: 1238.21.1204
Telah dimunaqasahkan pada	: Hari Sabtu, 31 Januari 2026

dan dinyatakan telah diterima dan disahkan oleh Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Tim Penguji Sidang Munaqasah,

Penguji I

(Dr Marzaki, M.Pd.I.)
NIDN. 2106058802

Penguji II

(Niswatul Khasanah, M.A.)
NIDN. 2124019004

Ketua Sidang,
Universitas Islam Al-Kifayah Riau

(Syahri Ramadhan, S.Psi., M.S.I.)
NIDN. 2112048902

Sekretaris,
Ketua Program Studi PGMI

(Violeta Inayah Pama, M.Pd.)
NIDN. 2103068805

Pekanbaru, 07 Agustus 2026

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Al-Kifayah Riau

(Ayu Purnamasari S, M.Pd.)
NIDN. 2125128604

MOTTO

"Tiada Kekayaan Yang Lebih Baik Dari Pada Akal, Tiada Kemiskinan Yang Lebih Buruk Dari Pada Kebodohan, Tiada Warisan Yang Lebih Baik Dari Pada Adab, Dan Tiada Penolong Yang Lebih Baik Dari Pada Musyawarah"

- ALI BIN ABI THALIB –

PERSEMBAHAN˜

Yang Utama dari segalanya˜

Sembah syukur kepada Allah SWT, naungan rahmat dan hidayah-Mu telah meliputiku, sehingga dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah Engkau anugerahkan kepadaku atas izin-Mu akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa semoga selalu terlimpah kepada utusan-Mu Nabi Muhammad SAW.˜

Ibu dan Ssaudara

Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberikanku kekuatan. Terima kasih telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesanku, dan tak henti-hentinya mengiringi langkah penulisan skripsi ini dengan doa, motivasi dan dukungan atas kesuksesan penulisan skripsi ini.˜

Dosen Pembimbing˜

Ibu Ayu Purnamasari S, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing I dan bapak Syahri Ramadhan, S.Psi., M.Si sebagai pembimbing II,

Saya mengucapkan terima kasih atas segala waktu yang telah diluangkan untuk membimbing ananda dan mengarahan demi terwujudnya skripsi yang baik. Terima kasih ibu, terima kasih bapak

"Kerabat Dan Sahabatku"

Terima kasih atas dukungannya dan motivasi yang selalu kalian berikan.

"Seluruh Dosen dan Pegawai STAI Al-Kifayah Riau˜

Hanya Skripsi sederhana ini yang dapat ananda persembahkan sebagai wujud rasa terima kasih kepada bapak dan ibu dosen atas segala ilmu yang telah disalurkan dan kepada seluruh pegawai dan mahasiswa Kampus STAI Al-Kifayah Riau yang telah membantu demi kelancaran berlangsungnya perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT dengan limpahan rahmat, karunia, taufik dan hidayah-Nya sehingga Skripsi ini bisa terselesaikan. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah bagi seluruh ummat dan sebagai penerang dalam kegelapan, semoga kelak kita mendapat syafa'at di yaumul qiamah. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "**Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Kelas V SDN 61 Pekanbaru".**

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang sudah dirancang oleh Universitas Islam Al-Kifayah Riau sebagai bentuk pertanggung jawaban peneliti menjadi mahasiswa serta sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Serjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Peneliti menyadari bahwa penulisan Skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Yundri Akhyar, M.A selaku Ketua Yayasan Kifayatul Akhyar yang telah memberikan motivasi dan untuk selalu kuliah dan memberikan arahan serta bimbingan agar kuliah bisa selesai.
2. Dr. Zalisman, S.Pd., M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus tercinta ini.
3. Syahri Ramadhan, S.Psi., M.S.I selaku Wakil Rektor I sekaligus Dosen Pembimbing II, Lita Arfah, S.P., M.Si selaku Wakil Rektor II, dan Sahrin, SH.,

MH selaku Wakil Rektor III yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama dalam perkuliahan.

4. Ayu Purnamasari S, S.Pd., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Al-Kifayah Riau sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
5. Violeta Inayah Pama, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
6. Seluruh Dosen, Staf dan karyawan di Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah membekali berbagai ilmu kepada peneliti dan juga telah memberikan kemudahan kepada peneliti selama menuntut ilmu di Kampus ini.
7. Lestari Nuriah,S.T,M.Pd selaku Kepala sekolah SD 61 Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk peneliti agar bisa meniliti di sekolah.
8. Asri Cahya Safitri, S.Pd selaku wali kelas V B yang telah banyak memberikan dukungan terhadap peneliti dan juga telah bersedia menjadikan Kelas untuk melakuan penelitian dan bersedia menjadi observer dalam penelitian ini.
9. Orang tua yang telah memberikan semangat dan do'a terbaiknya untuk peneliti agar peneliti bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan lancar, saudara dan teman yang telah memberikan *support*, semangat serta do'anya dalam menyelesaikan Penelitian ini.

Pekanbaru, 29 Januari 2026

Penulis

MHD ALEK BUSTOMI

NIM: 1238.21.1204

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **i**
NOTA DINAS ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
PERSETUJUAN ..... **iv**
MOTTO ..... **vi**
PERSEMBAHAN˜ ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xv**
ABSTRAK ..... **xvii**
ABSTRACT ..... **xviii**
ملخّص ..... **xix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Penegasan Istilah 6
1. Evaluasi 6
2. Pembelajaran P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) 7
3. Kelas V SDN 61 Pekanbaru 8
C. Permasalahan 8
1. Identifikasi Masalah 8
2. Batasan Masalah 9
3. Rumusan Masalah 9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 10
1. Tujuan Penelitian 10
2. Manfaat Penelitian 10
BAB II KAJIAN TEORI **12**
A. Landasan Teori 12
1. Evaluasi 12
2. Pengertian Profil Pelajar Pancasila 14

3. Dimensi-Dimensi Profil Pelajar Pancasila 16
4. Tujuan dan Fungsi P5 21
B. Penelitian Relevan 23
C. Konsep Operasional 27
1. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) 27
2. Profil Pancasila 28
BAB III METODE PENELITIAN 29
A. Jenis Penelitian 29
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian 30
C. Informan Penelitian 31
D. Subjek Dan Objek Penelitian 32
E. Teknik Pengumpulan Data 33
1. Wawancara 33
2. Indikator Penelitian 34
a. Perencanaan P5 34
b. Pelaksanaan P5 34
c. Hasil P5 (Karakter Siswa) 35
d. Faktor Pendukung & Penghambat 35
3. Wawancara 35
a. TABEL WAWANCARA (GURU KELAS V – P5) 35
b. TABEL WAWANCARA (KEPALA SEKOLAH) 36
4. Observasi 37
5. Dokumentasi 40
F. Teknik Analisa Data 40
1. Reduksi Data (Data *Reduction)* 40
2. Penyajian Data *(*Data *Display)* 41
3. Kesimpulan 41
G. Keabsahan Data 42
1. Validitas 42
2. Reliabilitas 44
BAB IV HASIL DAN BAHASAN PENELITIAN 46
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 46
B. HASIL PENELITIAN 52
C. PEMBAHASAN 69

BAB V PENUTUP 80
A. KESIMPULAN 80
B. SARAN 82
DAFTAR PUSTAKA 85
LAMPIRAN 89
A. Wawancara 89
B. DOKUMENTASI 91
RIWAYAT HIDUP 94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.3 Perencanaan P5 34
Tabel 2.3 Pelaksanaan P5 34
Tabel 3.3 Hasil P5 35
Tabel 4.3 Faktor P5 35
Tabel 5.3 Wawancara Guru P5 35
Tabel 6.3 Wawancara Kepala Sekolah 36
Tabel 7.3 Observasi P5 39
Tabel 8.4 Identitas Sekolah 46
Tabel 9.4 Keadaan Guru Dan Siswa 49
Tabel 10.4 Jumlah Siswa 50
Tabel 11.4 Jumlah Ruangan 51
Tabel 12.5 Wawancara Guru P5 89

DAFTAR GAMBAR

Figure 1.5 Foto Bersama Kepala Sekolah 91
Figure 2.5 Foto Bersama Guru P5 92
Figure 3.5 Foto Bersama Wali Kelas 5 B 92
Figure 4.5 Foto Siswa Kelas 5 Saat Pembelajaran 93
Figure 5.5 Foto Bersama Siswa Saat Penelitian 93

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987,sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guideto Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	DL		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fatha ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dlomah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla xviii

Vokal (u) panjang = Ũ misalnya دن menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i",melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah fathah ditulis dengan "aw" dengan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = ـو misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ـي misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada diakhir kalimat maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya للمدرسة الرسالة menjadi arisalat li al-madrasah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan mudlaf dan Mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya هللا رحمة في menjadi *fi rahmatillah*

D. Kata Sandang dan Lafdh Al-Jalalah

Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah Kata Sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.

Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

ABSTRAK

Mhd alek bustomi (2026) : evaluasi projek penguatan profil pelajar pancasila di kelas v sdn 61 pekanbaru

Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Kelas 5 SDN 61 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi P5 di Kelas 5 SDN 61 Pekanbaru, dengan fokus pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi P5 telah meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan karakter Profil Pelajar Pancasila, namun masih terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaannya. Evaluasi ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas implementasi P5 di masa depan.

Kata kunci : Evaluasi, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), Implementasi, Karakter, Profil Pelajar Pancasila.

ABSTRACT

Mhd Alek Bustomi (2026): Evaluation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project in Grade V of SDN 61 Pekanbaru

Evaluation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) in Grade 5 of SDN 61 Pekanbaru. This study aims to evaluate the implementation of P5 in Grade 5 of SDN 61 Pekanbaru, focusing on the planning process, implementation, and learning outcomes. The research method used a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and document analysis. The results indicate that the implementation of P5 has improved students' abilities in developing the Pancasila Student Profile character, but several challenges remain in its implementation. This evaluation is expected to provide recommendations for improving the quality of P5 implementation in the future.

Keywords: Evaluation, Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5), Implementation, Character, Pancasila Student Profile.

ملخّص

محمد أليك بسطامي، (2026): التقييم عن مشروع تعزيز ملامح المتعلم القائم
على المبادئ الخمسة لدى تلاميذ الصف الخامس فى
المدرسة الابتدائية واحد وستين ببكنبارو

يهدف هذا البحث إلى التقييم عن مشروع تعزيز ملامح المتعلم القائم على المبادئ الخمسة لدى تلاميذ الصف الخامس فى المدرسة الابتدائية واحد وستين ببكنبارو حيث يتركز هذا البحث عن عملية التخطيط والتنفيذ ونتيجة التعلم. منهجية البحث المستخدمة نوعية. ومن أساليب جمع البيانات ملاحظة ومقابلة وتحليل الوثيقة. فنتيجة البحث دلت على أن تطبيق مشروع تعزيز ملامح المتعلم القائم على المبادئ الخمسة قد رقى قدرة التلاميذ على تطوير خلقية مشروع تعزيز ملامح المتعلم القائم على المبادئ الخمسة بالرغم أن فى التطبيق تحديات. عسى أن يكون هذا التقييم يقدم توصيات تستطيع أن يرقى جودة تطبيق مشروع تعزيز ملامح المتعلم القائم على المبادئ الخمسة فى المستقبل.

الكلمات الرئيسية: **التقييم، مشروع تعزيز ملامح المتعلم القائم على المبادئ الخمسة، التطبيق، الخلقية**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar (SD) sebagai satuan pendidikan tingkat dasar dibawah naungan Dinas Pendidikan sebagai salah satu unit penting yang keberadaanya menjadi tonggak dasar menanamkan nilai-nilai bagi anak-anak dalam usia belajar. Ibarat kertas putih yang masih bersih, anak-anak tingkat SD merupakan pendasaran pada bentuk karakternya tergantung bagaimana pola pembinaan dan pendidikan yang disematkan bagi mereka.[1] Pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif semata, tetapi juga harus mampu menanamkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan jati diri bangsa.

Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.[2]

Salah satu tantangan yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia adalah melemahnya karakter peserta didik, yang ditandai dengan berkurangnya sikap gotong royong, rendahnya kepedulian sosial, serta maraknya perilaku

---

[1] Khaeruddin dkk, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan implementasinya di Madrasah, (Yogyakarta: Pilar Media, 2007), hlm. 23.

[2] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3.

menyimpang pada anak usia sekolah.[3] Untuk mengatasi hal tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi meluncurkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka.[4] P5 hadir untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter sesuai nilai-nilai Pancasila.

Ahmad Saidi dalam Jurnal yang berjudul "Penguatan Nilai-nilai Keagamaan bagi Pembinaan Profil Pelajar Pancasila" menjelaskan bahwa nilai-nilai keagamaan seperti sikap patuh dan taat kepada orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda nerupakan sikap yang tepat untuk ditanamkan pada perilaku pelajar. Hal ini sebagai bagian dari perwujudan profil pelajar Pancasila yang mesti dibentuk dalam Upaya membentengi pengaruh-pengaruh perilaku negartif dari kemajuan teknologi yang mulai menggeser pola perilaku remaja saat ini.[5]

Profil Pelajar Pancasila mencakup enam dimensi utama, yaitu: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; bergotong royong; mandiri; bernalar kritis; serta kreatif.[6] Dimensi-dimensi ini merupakan fondasi penting untuk menyiapkan generasi yang

---

[3] Kemendikbud, Konsep dan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), hlm. 12.

[4] Kemendikbudristek, Panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021), hlm. 5.

[5] Ahmad Saidi, "Penguatan Nilai-nilai Keagamaan bagi Pembinaan Profil Pelajar Pancasila" Jurnal Kemenag Vol IV, 2022., hlm.12.

[6] *Ibid*., hlm.7.

mampu menghadapi tantangan global tanpa kehilangan identitas kebangsaannya.

Profil Pelajar Pancasila ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Luqman ayat ke 17:

يٰبُنَيَّ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلٰى مَآ اَصَابَكَۗ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ

Artinya: *Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan.*(QS. Luqman [31]:17)[7]

Ayat Al-Qur'an yang memerintahkan untuk melaksanakan salat, beramar ma'ruf nahi munkar, serta bersabar dalam menghadapi ujian, memiliki keterkaitan yang erat dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila (P5). Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

   Perintah mendirikan salat sebagaimana disebutkan dalam firman Allah: "Wahai anakku, dirikanlah salat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik, dan cegahlah (mereka) dari perbuatan mungkar, serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)." (QS. Luqman [31]: 17).

   Salat merupakan bentuk ketaatan dan penghambaan seorang hamba kepada Allah SWT. Hal ini sejalan dengan dimensi P5 yang

[7] Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: PT Syaamil Cipta Media, 2010), hlm. 411.

menekankan penguatan iman dan takwa sebagai fondasi utama dalam pembentukan karakter peserta didik.[8]

2. Bernalar Kritis dan Mandiri

   Amar ma'ruf nahi munkar menggambarkan kemampuan berpikir logis, analitis, sekaligus keberanian bertindak mandiri. Peserta didik diarahkan untuk mampu membedakan antara kebaikan dan keburukan, serta mengambil keputusan yang tepat berdasarkan pertimbangan rasional. Nilai ini sesuai dengan dimensi P5 yang menekankan keterampilan bernalar kritis dan kemandirian.[9]

3. Berkebinekaan Global dan Gotong Royong

   Anjuran untuk mengajak orang lain kepada kebaikan tidak hanya bersifat personal, tetapi juga sosial. Hal ini mencerminkan sikap peduli terhadap sesama, kebersamaan, serta semangat gotong royong. Nilai tersebut selaras dengan dimensi P5 yang menumbuhkan sikap toleransi, penghargaan terhadap kebinekaan, dan kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat.[10]

---

[8] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2021), h. 7.

[9] Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 54.

[10] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022), hlm. 12.

4. Berakhlak Mulia

Perintah untuk bersabar dalam menghadapi ujian mencerminkan keteguhan, pengendalian diri, dan kekuatan moral. Sabar merupakan inti dari akhlak mulia yang berperan penting dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Nilai ini sesuai dengan dimensi P5 yang menekankan pembentukan akhlak sebagai bagian dari karakter bangsa.[11]

Dengan demikian, ayat Al-Qur'an tersebut bukan hanya berfungsi sebagai pedoman spiritual, melainkan juga memiliki relevansi langsung terhadap tujuan pendidikan nasional, khususnya melalui implementasi pembelajaran P5.

Di tingkat sekolah dasar, khususnya di SDN 61 Pekanbaru, penerapan P5 menjadi strategis karena peserta didik kelas V sedang berada pada fase perkembangan moral dan sosial yang pesat.[12] Oleh karena itu, pembelajaran berbasis projek yang berfokus pada nilai-nilai Pancasila dapat menjadi solusi dalam meningkatkan karakter siswa. Melalui P5, siswa tidak hanya belajar di kelas, tetapi juga berinteraksi langsung dengan lingkungan, mengerjakan projek nyata, serta berlatih kerja sama, kepedulian, dan tanggung jawab.

Namun, berdasarkan hasil observasi awal di SDN 61 Pekanbaru, terlihat bahwa penerapan nilai-nilai karakter dalam keseharian siswa

---

[11] Imam al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin, Jilid IV* (Beirut: Dar al-Fikr, 1997), h. 56

[12] Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 89.

belum sepenuhnya terinternalisasi. Hal ini tampak dari masih adanya siswa yang kurang disiplin, kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah, serta belum menunjukkan sikap gotong royong secara konsisten. Temuan-temuan awal tersebut menggambarkan adanya kebutuhan untuk melakukan evaluasi secara mendalam terhadap pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) guna memahami bagaimana implementasinya berlangsung di lapangan, sejauh mana nilai-nilai tersebut dipraktikkan oleh siswa, serta berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan maupun hambatannya.

Oleh karena itu, penelitian ini berjudul *"Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Kelas V SDN 61 Pekanbaru"* dilakukan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang pelaksanaan program tersebut, sehingga dapat menjadi bahan refleksi dan perbaikan bagi pelaksanaan P5 di masa yang akan datang.Penegasan Istilah

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, berikut beberapa istilah yang perlu ditegaskan:

1. Evaluasi

   Secara etimologis, evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau pengukuran terhadap sesuatu berdasarkan kriteria tertentu. Menurut Arikunto dan Jabar (2018:2), evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu,

yang selanjutnya digunakan untuk menentukan alternatif keputusan yang tepat.[13]

Dalam penelitian ini, istilah evaluasi merujuk pada suatu proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan informasi guna menilai tingkat ketercapaian suatu program terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi tidak hanya menyoroti keberhasilan atau kekurangan suatu program, tetapi juga memberikan dasar pertimbangan untuk perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan program tersebut.[14]

Dengan demikian, evaluasi dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menilai sejauh mana suatu program atau kebijakan telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks penelitian ini, evaluasi mengacu pada kegiatan menilai keberhasilan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN 61 Pekanbaru, yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan hasil yang dicapai dalam membentuk karakter siswa sesuai nilai-nilai Pancasila

2. Pembelajaran P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)

P5 adalah serangkaian kegiatan pembelajaran berbasis projek yang dirancang untuk memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik

[13] Suharsimi Arikunto & Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 2.

[14] Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 233.

dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.[15] Pembelajaran ini menekankan keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan kolaboratif, pemecahan masalah, dan aksi nyata di lingkungan sekitar. Dalam penelitian ini, P5 dijadikan sebagai pendekatan pembelajaran untuk menumbuhkan dan meningkatkan karakter siswa kelas V.

3. Kelas V SDN 61 Pekanbaru

Kelas V SDN 61 Pekanbaru adalah subjek penelitian yang dipilih karena berada pada fase perkembangan anak usia 10–11 tahun, yakni fase kritis dalam pembentukan karakter, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama dengan orang lain.[16]

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

a. Belum optimalnya perencanaan P5 yang mencakup penyusunan tujuan, alur proyek, dan strategi pelaksanaan sehingga berpengaruh pada kesiapan guru dan siswa dalam mengikuti kegiatan proyek.
b. Pelaksanaan kegiatan P5 belum berjalan secara konsisten, baik dari segi metode pembelajaran berbasis proyek, keterlibatan siswa, maupun pengelolaan aktivitas yang mendukung penguatan karakter.

---

[15] *Ibid.,* hlm. 9.

[16] Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 92.

c. Hasil pembentukan karakter siswa melalui P5 belum sepenuhnya tampak, terutama pada aspek kedisiplinan, kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian lingkungan yang merupakan bagian dari nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

d. Terdapat faktor penghambat seperti keterbatasan sarana, waktu, dan kemampuan guru dalam mengelola proyek, serta faktor pendukung yang belum dimanfaatkan secara maksimal.

2. Batasan Masalah

Penelitian Penelitian ini dibatasi pada evaluasi pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Kelas V SDN 61 Pekanbaru, dengan fokus pada proses pelaksanaan serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan tersebut.

3. Rumusan Masalah

a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam menanamkan karakter Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas V SDN 61 Pekanbaru?

b. Bagaimana ketercapaian tujuan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam membentuk karakter peserta didik di kelas V SDN 61 Pekanbaru?

c. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan P5 di SDN 61 Pekanbaru?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Adapun tujuan dari penelitian yang akan peneliti lakukan adalah:

   a. Mengetahui bagaimana pelaksanaan P5 pada kurikulum merdeka dalam menanamkan karakter pada peserta didik di SDN 61 pekanbaru.

   b. Mengetahui Bagaimana ketercapaian tujuan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam membentuk karakter peserta didik di kelas V SDN 61 Pekanbaru?

   c. Mengetahui Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan P5 di SDN 61 Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian

   a. Manfaat Teoritis

      Penelitian skripsi ini bisa menjadi refensi dan rujukan bagi peneliti-peneliti lain yang akan datang, menjadi acuan yang bermanfaat bagi pembentukan keilmuan terutama dalam bidang pendidikan dan keguruan dengan konsentrasi terkaiat pembentukan kurikulum.

   b. Manfaat Praktis

      Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan masukan bagai pelaku pendidikan dalam mengelola pendidikan dengan penerapan kurikulum Merdeka melalui P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang saat ini sedang sangat digalakakan oleh kementerian pendidikan maupun kementrian Agama bidang pendidikan

madrasah (Penmad), khususnya yang ada di SDN 61 kota pekanbaru.

1) Bagi Sekolah, dapat digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan karakter siswa melalui program-program dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).
2) Bagi Guru, dapat digunakan sebagai wadah dalam menanamkan sikap menghargai Pancasila dan memberikan informasi kepada siswa tentang penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka dalam membentuk karakter peserta didik.
3) Bagi peneliti, termasuk penulis sendiri dalam menyelesaikan studi S1, penelitian ini dapat menjadi rujukan dan dasar pemahaman dalam mengkaji penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi peneliti lain sebagai referensi dalam studi sejenis terkait pembentukan karakter peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Evaluasi

Evaluasi merupakan bagian penting dalam suatu kegiatan atau program pendidikan karena memberikan informasi mengenai sejauh mana tujuan yang telah dirumuskan dapat dicapai. Secara umum, evaluasi dipahami sebagai proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data guna menentukan tingkat ketercapaian suatu program.

Menurut Suharsimi Arikunto, evaluasi adalah suatu kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan. [17]Dalam pandangan ini, evaluasi tidak sekadar mengukur, tetapi lebih menekankan pada proses penilaian terhadap data yang telah diperoleh dari pelaksanaan suatu program atau kegiatan.

Sementara itu, Tyler mendefinisikan evaluasi sebagai proses untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai.[18] Definisi ini menekankan hubungan langsung antara evaluasi dan tujuan yang telah disusun sebelum program dilaksanakan. Dengan demikian, evaluasi

---

[17] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2019, hlm. 233.

[18] Ralph Tyler, *Basic Principles of Curriculum and Instruction*, Chicago: University of Chicago Press, 1949, hlm. 104.

berkaitan erat dengan perencanaan tujuan yang jelas, terukur, dan dapat diamati.

Dalam perspektif pendidikan, evaluasi juga disebut sebagai suatu upaya sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas proses dan hasil pembelajaran.[19] Melalui evaluasi, guru, sekolah, maupun pemangku kepentingan dapat mengetahui kualitas input, proses, serta keluaran (*output*) dalam suatu kegiatan pendidikan.

Nana Sudjana menyatakan bahwa evaluasi adalah proses untuk mengukur dan menilai hasil belajar guna mengetahui tingkat pencapaian kompetensi.[20]Meskipun definisi ini berfokus pada hasil belajar peserta didik, konsep tersebut dapat diperluas pada evaluasi program yang lebih besar, seperti penguatan karakter dan implementasi kurikulum.

Evaluasi program pendidikan, termasuk program seperti Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), diarahkan untuk mengetahui relevansi program, efektivitas pelaksanaan, efisiensi penggunaan sumber daya, dan dampak program terhadap peserta didik maupun lingkungan sekolah.[21] Evaluasi seperti ini tidak hanya berorientasi pada keberhasilan akhir, tetapi juga menilai proses yang terjadi selama program berlangsung.

---

[19] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017, hlm. 12.

[20] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 5.

[21] Oemar Hamalik, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Bandung: Mandar Maju, 2015), hlm. 47.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan proses yang sistematis, terencana, dan berkelanjutan untuk mengumpulkan informasi yang relevan, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan, guna mengetahui kualitas suatu program serta membuat keputusan perbaikan di masa mendatang.

2. Pengertian Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila merupakan gambaran ideal peserta didik Indonesia yang memiliki kompetensi dan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.[22] Konsep ini dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.[23]

Secara konseptual, Profil Pelajar Pancasila berfungsi sebagai pedoman dan arah bagi seluruh satuan pendidikan dalam membentuk karakter siswa agar mampu beradaptasi di era global tanpa kehilangan

[22] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2021), hlm. 3.

[23] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

jati diri bangsa Indonesia.[24] Pelajar Pancasila diharapkan menjadi pelajar sepanjang hayat yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moralitas, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan.[25]

Para ahli juga menyebutkan bahwa Profil Pelajar Pancasila merupakan bentuk konkret dari cita-cita pendidikan nasional yang menekankan keseimbangan antara kecakapan intelektual, moral, sosial, dan spiritual.[26] Nadiem Anwar Makarim, selaku Menteri Pendidikan, menegaskan bahwa Profil Pelajar Pancasila merupakan "kompas moral dan arah karakter bangsa Indonesia dalam menghadapi perubahan dunia yang cepat.[27] Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia yang mana mengedepankan pada pembentukan karakter.12 Profil pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yakni peserta didik dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia.[28]

---

[24] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022), hlm. 10.

[25] Hidayat, A., *Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 42.

[26] Yunus Abidin, *Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka: Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 22.

[27] Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, *Buku Saku Profil Pelajar Pancasila* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022), hlm. 7.

[28] Alia Latifah, dkk., "*Pengembangan Kurikulum 2013 Dalam Melaksanakan Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar*", *Jurnal Program Studi PGMI* Volume 10, No 3, 2023, hlm.439

3. Dimensi-Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Terdapat 6 dimensi yang bertujuan untuk mewujudkan profil pelajar pancasila yang utuh, apabila dimensi tersebut terlaksana dengan baik maka profil pelajar pancasila akan terwujud. Adapaun 6 dimensi tersebut yaitu: Berikut gambar enam dimensi profil pelajar pancasila:



a) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia adalah pelajar yang menghayati eksistensi Tuhan dan selalu berupaya menjalani peritah serta menjauhi larangan sesuai ajaran agama masing-masing.

Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, yaitu akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara.[29]

b) Berkebinekaan global.

Berkebinekaan Global merupakan pelajar yang mempunyai kepribadian yang unggul, serta memiliki wawasan tentang ragam budaya derah, nasional, bahkan global. Inti dalam membentuk kebhinekaan global adalah menghargai budaya dan dapat tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaaan yang diterima.[30]

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasasaling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen kunci dari berkebinekaan global yaitu: mengenal dan menghargai budaya,

---

[29] Kemendikbudristek Indonesia, *"Dimensi, Elemen, dan Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila",* Badan Standar, Kurikulum Dan Asesmen Pendidikan, 2022, hlm. 3

[30] Christiananda, dkk., *Implementasi Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, Vol. 2 No. 4 Oktober - Desember 2023, hlm.1050.

kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, berkeadilan sosial, serta refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.

c) Bergotong-royong.

Gotong royong merupakan bentuk kerjasama yang berlangsung baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini adalah bentuk kepedulian sosial pribadi, kehadiran sosial. Kepekaan terlibat dalam kegiatan gotong royong adalah berangkat dari kesadaran diri. Kesadaran muncul dari welas asih seseorang terhadap orang lain.16 Pelajar Indonesia harus memiliki kemampuan bergotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

d) Mandiri

Mandiri adalah kemampuan seseorang untuk melakukan, memikirkan, dan merasakan sesuatu, untuk mengatasi masalah, bersaing, mengerjakan tugas, dan mengambil keputusan dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi, bertanggung jawab, serta tidak bergantung pada bantuan orang lain.[31] Pelajar Indonesia harus

[31] Laura Komala, dkk., *Pembentukan Generasi Mandiri Dan Kreatif Sesuai Profil Pelajar Pancasila, Dedikasi Pkm Unpam* Vol. 4, No. 1, Januari 2023, hlm. 76

menjadi pelajar yang mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Adapun elemen kunci dari dimensi mandiri yaitu kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi, dan regulasi diri.

e) Bernalar kritis

Pelajar yang bernalar kritis adalah pelajar Pancasila yang dengan objektif mampu mengolah informasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif, mampu mengaitkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkannya berbagai informasi. Beberapa indikator karakter bernalar kritis dalam Profil Pelajar Pancasila, diantaranya yaitu memperoleh dan memproses informasi dan gagasan dengan mengajukan pertanyaan, mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan; menganalisis dan mengevaluasi penalaran; merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri.[32]

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi

[32] Isnaeni Nur Hasmi, dkk., *Analisis Profil Pelajar Pancasila Elemen Bernalar Kritis Dalam Mata Pelajaran IPAS Pada Kelas Iv-A Sd Negeri 007 Sungai Pinang*, Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Tahun 2023, hlm . 209

dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir dalam mengambilan keputusan.

f) Kreatif

Definisi karakter kreatif adalah pemikiran, tindakan, maupun kemampuan yang seseorang melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk karya baru maupun kombinasi dari hal-hal yang sudah ada. Pelajar Indonesia harus memiliki karakter kreatif, yaitu pelajar yang mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.[33]

Dimasukkannya keenam dimensi tersebut menunjukkan bahwa profil pelajar Pancasila berfokus pada pengembangan sikap dan perilaku yang sesuai dengan jati diri siswa sebagai warga dunia dan warga negara Indonesia, di samping bakat kognitif yang dimilikinya.[34]

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis projek yang dirancang untuk

---

[33] Kemendikbudristek Indonesia,*"Dimensi, Elemen, dan Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila",* Badan Standar, Kurikulum Dan Asesmen Pendidikan, 2022, hlm. 11-34

[34] Widana, Sumandya, dan Dini Prastanti, *"Implementasi Metode Star Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Mengembangkan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila."*

menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dirancang terpisah dari intrakurikuler. Satuan pendidikan dapat melibatkan masyarakat dan/atau dunia kerja untuk merancang dan menyelenggarakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.[35]

4. Tujuan dan Fungsi P5

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bertujuan untuk memberikan platform kepada pendidik untuk mengintegrasikan pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari. P5 merupakan sebuah medium dimana para siswa dapat belajar, mengamati, dan merenungkan solusi terhadap permasalahan yang ada dalam lingkungan sekitar mereka.[36]

Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila.[37]

---

[35] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi,"Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila" Tahun 2022‘.

[36] Nabila Ratri, dkk., “Analisis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SD”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol.7.3 (2023), h. 26907

[37] Puji Dinda Melati, dkk., *“Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikukulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas (SMA)”, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan,* Volume 6 No 4 , 2024, hlm. 2809

Adapun tema-tema P5 yang dapat dipilih dan diterapkan oleh sekolah dari jenjang SD sampai SMA yaitu sebagai berikut:

a. Gaya Hidup Berkelanjutan
b. Kearifan Lokal
c. Bhineka Tunggal Ika
d. Bangunlah Jiwa dan Raganya
e. Suara Demokrasi
f. Kewirausahaan
g. Rekayasa dan Teknologi
h. Kebekerjaan

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diharapkan dapat menghadirkan solusi bagi tantangan besar yang berkaitan dengan kompetensi yang diinginkan dari siswa dalam konteks sistem pendidikan di Indonesia, yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi abad ke-21.[38]

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa projek penguatan profil pelajar pancasila adalah kegiatan yang bertujuan untuk menguatkan kompetensi dan karakter pada siswa agar sesuai dengan profil pelajar pancasila. Dengan melalui P5 siswa diajak untuk belajar dari permasalahan sehari-hari yang ada di sekitar mereka dengan melibatkan para pendidik, masyarakat dan dunia kerja. Dengan itu siswa

[38] Eka Putri Ningsih, Ika Fitriyati, dan Muhammad Agung Rokhimawan, *"Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka", Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, (2023), hlm. 57*

diharapkan bisa mengamati dan memecahkan masalah dengan memberikan solusi yang mereka renungkan atas masalah yang terjadi di lingkungan mereka.

B. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan penelitian ini, antara lain :

1. Skripsi: Nurfirda, (Tahun 2023), *"Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Menurut Teori Aktivitas Engestrom (Studi Kasus Di Smp Negeri 131 Jakarta Dan Sma Negeri 1 Parung)"*[39]. Dengan hasil penelitian:

   Menurut Teori aktivitas Engestrom, implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memberikan gambaran komprehensif tentang pelaksanaannya. Misalnya, SMP Negeri 131 Jakarta menerapkan projek "Suara Demokrasi" untuk pemilihan OSIS, sementara SMA Negeri 1 Parung mengadakan projek "Gaya Hidup Berkelanjutan" dan "Bangunlah Jiwa dan Raganya" untuk mengatasi perundungan. Interaksi antara projek-projek tersebut menyarankan pengembangan P5 sebagai pembelajaran berbasis projek dan penelitian kontekstual. Alur aktivitas P5 memberikan pengalaman berarti untuk pembentukan karakter, mendorong siswa dan guru untuk berkolaborasi dalam penelitian terkait pembelajaran P5.34

[39] Nurfirda, *Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Menurut Teori Aktivitas Engeström (Studi Kasus di SMP Negeri 131 Jakarta dan SMA Negeri 1 Parung)*, Skripsi, 2023.

Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam konteks Kurikulum Merdeka. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian; penelitian Nurfirda menitikberatkan pada analisis implementasi berdasarkan teori aktivitas Engestrom, sedangkan penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan karakter siswa melalui pelaksanaan P5 di sekolah dasar.

2. Skripsi : Paramitha Aisyah Salsabila Putri, (Tahun 2023) *"Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Membentuk Karakter Budaya Pada Siswa Kelas 4 Minu Tratee Putera Gresik".*[40] Dengan hasil penelitian:

   Dalam penelitian tentang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas 4 MNU Tratee Putera Gresik, hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, implementasi Projek ini mencakup pembuatan lampion Damar Kurung, ikut serta dalam lomba-lomba kebudayaan, dan pawai lampion Damar Kurung. Kedua, guru melakukan upaya seperti mengenalkan sejarah Damar Kurung, mengintegrasikan nilai-nilai budaya dalam pelajaran, dan mendorong kerjasama dan gotong royong di antara siswa. Hasilnya, siswa membuat lampion Damar Kurung, menulis cerpen dan puisi tentang Damar Kurung, serta belajar nilai-nilai budaya yang bisa digunakan dalam

[40] Paramitha Aisyah Salsabila Putri, *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Membentuk Karakter Budaya pada Siswa Kelas 4 MINU Tratee Putera Gresik*, Skripsi, 2023.

kehidupan sehari-hari, serta terbentuknya kerjasama antar siswa. Faktor pendukung meliputi fasilitas, dukungan guru ahli, partisipsasi dalam event kebudayaan, antusiasme guru, dan dukungan dari lingkungan. Namun, ada hambatan seperti kurikulum baru, pelatihan guru yang belum merata, keterbatasan waktu, dan perbedaan karakteristik siswa. Secara keseluruhan, Projek ini memberikan dampak positif dalam membentuk karakter budaya siswa, meskipun ada tantangan yang harus diatasi.

Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif dalam mengkaji pelaksanaan Projek P5. Perbedaannya adalah penelitian Paramitha berfokus pada pembentukan karakter budaya, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada peningkatan karakter Profil Pelajar Pancasila secara umum melalui pembelajaran P5 di SDN 61 Pekanbaru.

3. Skripsi : Maulina Amanabella (Tahun 2019) *"Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Perilaku Peserta Didik Kelas Iv Di Min 9 Bandar Lampung"*[41], Dengan Hasil Penelitian :

   Penerapan pendidikan didalam kelas diintegrasikan ke dalam pembelajaran yang melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan pembelajaran dan tahap evaluasi pembelajaran. Penguatan

[41] Maulina Amanabella, *Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Perilaku Peserta Didik Kelas IV di MIN 9 Bandar Lampung*, Skripsi, 2019.

pendidikan karakter dilakukan juga melalui pembiasaan dan keteladanan oleh guru kepada peserta didik.36

Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada fokus pembentukan karakter peserta didik. Namun, perbedaannya terletak pada konteks kurikulum: penelitian Maulina menggunakan Kurikulum 2013, sedangkan penelitian ini menerapkan Kurikulum Merdeka dengan penekanan pada pembelajaran berbasis projek melalui P5.

4. Skripsi : Dela Rahmania (Tahun 2024) ―*Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V Di Sdn 17 Rejang Lebong"*,[42] dengan hasil penelitian:

   Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN 17 Rejang Lebong dengan tema "Gaya Hidup Berkelanjutan" melibatkan kolaborasi guru selama tujuh jam per minggu. Tahapannya meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dukungan SDM, SDA, dan pihak eksternal sangat membantu, meski ada kendala seperti kurangnya alat dan bahan dari siswa, serta perbedaan alokasi waktu dengan jadwal. Meskipun ada tantangan, sekolah tetap berkomitmen membentuk pelajar yang peduli akan keberlanjutan.3

   Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas V sekolah

[42] Dela Rahmania, *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V di SDN 17 Rejang Lebong*, Skripsi, 2024.

dasar. Perbedaannya terdapat pada dimensi karakter yang dikaji; penelitian Dela menitikberatkan pada dimensi *Gaya Hidup Berkelanjutan*, sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan karakter Profil Pelajar Pancasila secara menyeluruh melalui pelaksanaan pembelajaran P5 di SDN 61 Pekanbaru.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan penjabaran dari variabel penelitian ke dalam bentuk yang dapat diukur dan diamati agar memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian ini terdapat dua konsep utama yang perlu dijelaskan, yaitu *implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Pancasila* itu sendiri.

1. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

   Implementasi P5 dalam penelitian ini adalah proses penerapan kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang bertujuan untuk menguatkan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik kelas V SDN 61 Pekanbaru.

   a. Perencanaan, yaitu tahap penyusunan program, pembentukan tim pelaksana, dan penentuan tema serta kegiatan proyek.
   b. Pelaksanaan, yaitu tahap penerapan kegiatan pembelajaran P5 yang melibatkan siswa secara aktif melalui proyek nyata di sekolah.
   c. Evaluasi, yaitu tahap penilaian terhadap keberhasilan kegiatan P5 dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter Pancasila pada siswa.

2. Profil Pancasila

Profil Pelajar Pancasila merupakan cerminan karakter ideal peserta didik Indonesia yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Dalam penelitian ini, fokus pengamatan diarahkan pada enam dimensi utama, yaitu:

a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
b. Berkebhinnekaan global
c. Bergotong royong
d. Mandiri
e. Bernalar kritis
f. Kreatif

Dengan demikian, konsep operasional penelitian ini difokuskan pada evaluasi pelaksanaan kegiatan P5 dan pengamatan perkembangan karakter siswa berdasarkan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila di kelas V SDN 61 Pekanbaru.